

# PERAN MEDIA DALAM PEMBERITAAN INJIL

*Adrianus Pasasa*

## ABSTRAK

Alkitab mulai dengan menjelaskan keadaan manusia yang tragis, suatu keadaan yang hanya dapat terjawab oleh Injil. Melalui Injil dosa manusia dapat terselesaikan dan manusia dapat kembali berdamai dengan Allah. Karena manusia telah jatuh dalam dosa dan akibat dari pemberontakannya ini manusia akan mendapat hukuman yaitu kematian kekal. Oleh karena, itu panggilan pemberitaan Injil harus dilakukan karena merupakan keinginan Allah agar semua manusia berdosa dapat diselamatkan dari hukuman kekal. Panggilan pemberitaan Injil merupakan hal yang mendesak supaya masalah terbesar manusia yaitu dosa dapat teratasi. Kewajiban mengabarkan Injil adalah tanggung jawab setiap orang yang telah menerima Tuhan Yesus Kristus menjadi Tuhan dan Juruselamatnya. Setiap orang percaya wajib mengabarkan Injil sesuai kemampuan dan karunia-karunia yang dianugerahkan Roh Kudus kepadanya. Salah satu penunjang dalam menjalankan mandat pemberitaan Injil adalah media. Dengan media jangkauan pemberitaan Injil menjadi lebih luas dan lebih cepat. Dalam tulisan ini akan dibahas tentang peran media dalam mengkomunikasikan Injil kepada dunia.

## PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti Tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Luhan dalam Basuki (1992), media adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seseorang kepada orang lain yang tidak ada di hadapannya. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *et.al.*, 2002;

---

Ibrahim, 1997; Ibrahim *et.al.*, 2001). Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa media adalah segala alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan. Media dapat diartikan sebagai perantara, penghubung; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya). Secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Tugas Pekabaran Injil adalah panggilan misi gereja sepanjang zaman. Injil adalah berita keselamatan bagi semua manusia oleh Yesus Kristus. Berita injil amat penting karena menunjukkan kasih Allah kepada dunia (Yoh. 3:16). Oleh sebab itu, Injil harus diberitakan kepada semua orang (Mat. 28:18-20; Mrk. 16:15; Kis. 1:8). Gereja atau setiap orang percaya berkewajiban untuk memberitakan injil, sehingga tujuan dari pekabaran injil yaitu menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus dapat tercapai. Tata laksana pekabaran injil sangat erat terkait dengan perkembangan media. Pekabaran Injil selalu memanfaatkan perkembangan dan perubahan sistim komunikasi di dalam masyarakat yang terus berkembang.

Dewasa ini media telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat, Wilbur Schramm mengelompokkan media menurut kemampuan daya liputan, yaitu: (1) liputan luas dan serentak, seperti TV, radio, dan facsimile; (2) liputan terbatas pada ruangan, seperti film, video, slide, poster audio tape; (3) media untuk belajar individual, seperti buku, modul, program belajar dengan computer dan telepon. Media sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat pada umumnya, sehingga saat ini sulit membayangkan hidup tanpa media. Segala isi dan peristiwa yang ada di dunia, termasuk Pekabaran Injil menjadi sumber informasi bagi media.

### **Kekuatan dan Kekhasan Media**

Media massa merupakan agen penting terjadinya modernisasi, dikatakan demikian karena media massa memiliki potensi untuk membawa perubahan. Media massa telah membawa gagasan-gagasan dan nilai-nilai modern dan mengisolasi komunitas tradisional dan mengganti struktur hidup, nilai, dan perilaku komunitas tersebut<sup>1</sup>. Kekuatan media massa adalah sebagai salah satu penggerak modernisasi dan mendorong terciptanya kematangan rasionalitas. Media massa menjadi jendela dunia yang memperpanjang penglihatan dan pendengaran manusia dalam bingkai yang disajikan oleh media. Produk media yang menyajikan informasi politik, agama, pendidikan dan hiburan ini menjadi kekuatan yang diperhitungkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal itu dapat dipahami karena media masa bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk membangun opini masyarakat (public opinion) atau mengkonstruksi realitas yang terjadi. Kekuatan media massa dalam mengkonstruksi realitas memang sangat besar, media bisa dengan mudah menciptakan kebenaran menurut persepsi dari media tersebut. Masyarakat akan dengan mudah menginterpretasikan sebuah kebenaran menurut kebenaran yang dianut oleh media tersebut, dan itu bisa berakibat baik atau sebaliknya. Pengaruh dari keberadaan media terhadap konsumen sangatlah kuat orang cenderung akan mengikuti pengaruh yang dimunculkan media, seperti pola hidup bahkan sampai kepada jalannya sebuah pemikiran dan sikap. Dapat dikatakan bahwa media berada di posisi sentral di dalam stuktur kehidupan bermasyarakat, baik itu pengaruh, kepentingan maupun nilai-nilai kebenaran dapat dipertontonkan dan dipengaruhi lewat eksistensi media tersebut.

Kekuatan media juga terletak pada daya jangkau (coverage) yang amat luas dalam menyebarkan informasi, yang mampu melewati

---

<sup>1</sup> Rochajat, Harun, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),128-129.

batas wilayah (geografis), kelompok umur, jenis kelamin, status sosial-ekonomi (demografis), dan perbedaan paham serta orientasi. Selain itu media memiliki kemampuan untuk melipatgandakan pesan (*multiplier of message*) yang luar biasa. Pelipatgandaan ini menyebabkan dampak komunikasi media massa yang sangat besar di tengah khalayak. Kekuatan ini juga yang harus dipakai untuk memberitakan kebenaran Injil itu.

Media massa dengan kekuatannya dalam mengkonstruksi sebuah realitas adalah menjadi peluang untuk mempercepat dan memperluas tugas pekabaran Injil itu. Dengan melihat realitas seperti itu wajarlah jika media massa dan kekuatannya dimanfaatkan dalam semua lini untuk tugas pekabaran injil. Orang percaya sepanjang zaman memang telah memakai media komunikasi itu menjadi alat untuk pekabaran Injil. Bersamaan dengan kapitalisasi dan modernisasi yang berkembang, peran media pun semakin kompleks. Media tidak lagi 'hanya' sebagai wadah penyampai informasi untuk berbagai kebiasaan. Karenanya kekuatan media ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bagian yang strategis dalam pekabaran Injil.

### Ragam-ragam Media

Di atas sudah dijelaskan bahwa media adalah suatu alat/media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada khalayak umum. Jenis-jenis media massa ada tiga macam yaitu. Media cetak, media elektronik dan media internet. Media cetak adalah media massa yang berbentuk *printing* yang dinikmati dengan membaca dan bentuk medianya statis. Artinya, media ini dengan bentuk tercetak pada umumnya, terbit paling cepat sehari sekali. Dengan sistem penulisan secara *in dept* (lebih mendalam dan lengkap).

Sedangkan media elektronik adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya. Istilah ini merupakan kontras dari media statis (terutama media cetak), yang meskipun sering dihasilkan secara

elektronis tapi tidak membutuhkan elektronik untuk diakses oleh pengguna akhir. Sumber media elektronik yang familier bagi pengguna umum antara lain adalah rekaman video, rekaman audio, presentasi multimedia, dan konten daring. Media elektronik ini dapat berbentuk analog maupun digital, walaupun media baru pada umumnya sudah berbentuk digital.

Setelah media cetak dan media elektronik perkembangan selanjutnya memunculkan media internet yang bisa melebihi kemampuan media cetak dan media elektronik. Apa yang ada pada kedua media tersebut bisa masuk dalam jaringan internet melalui website.

### **Pemberitaan Injil Melalui Media**

Media dapat berperan dalam pemberitaan Injil, misalnya pemberitaan Injil dapat dilakukan melalui majalah, surat kabar, radio, televisi, internet, dan media massa lainnya. Namun sebegus apapun media yang digunakan, pemberitaan Injil tetap tergantung kepada kuasa Roh Kudus, manusia hanya memanfaatkan media tersebut. Dengan kata lain, keberhasilan pemberitaan Injil tergantung kepada manusia yang dipimpin Roh Kudus dalam memanfaatkan media tersebut.

### **Media Cetak**

Media cetak merupakan sarana yang dipakai untuk menyampaikan informasi dan juga sebagai alat komunikasi. Pada awalnya media cetak dimulai di Cina dan Arab karena kedua negara inilah pertama kali kertas ditemukan pada tahun 105 CE. Kemudian teknologi ini mulai diperkenalkan pedagang arab ke dunia barat pada tahun 700 CE. Lalu setelah itu, mulailah dicetak buku-buku, handbills dan juga newsletter, dan Injillah yang pertama kali dicetak pada saat publikasi media cetak<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Jasmini P Puteri, *Dari Kertas Cina Sampai Internet*. (<http://www.waena.org>, Thursday, 17 April 2008).

Dalam perkembangannya media cetak mengalami pergeseran, bukan hanya dalam bentuk cetak tetapi juga sudah dalam bentuk *on-line* di internet.

Di zaman modern yang penuh dengan berbagai tantangan, barang cetakan merupakan salah satu alat yang dipakai oleh Allah untuk menyebarkan Injil. Tidak dapat dipungkiri bahwa media cetak telah mengambil peran penting dalam penyampain berita Injil. Media cetak dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam pemberitaan Injil, melalui media cetak berita Injil telah tersebar menjangkau wilayah yang luas dan telah membawa banyak orang mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus. Melalui media cetak mereka yang merindukan Injil dapat mengalami keselamatan di dalam Yesus. Melalui media cetak benih firman Tuhan ditaburkan, sehingga mereka dapat membaca dan mereka dijamah oleh kuasa Tuhan.

Tujuan pelayanan media cetak sebagai sarana penginjilan adalah menghasilkan manusia baru yang sudah diubah oleh kuasa Roh Kudus dan menjadi ciptaan baru, yaitu manusia yang diciptakan dalam gambar Allah. firman Tuhan dalam Roma 10:17, "Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.". apa yang mereka dengar melalui pembacaan firman Tuhan yang tertulis dalam media cetak akan berdampak pada timbulnya iman pembacanya. Meskipun hanya menabur lewat media cetak, tetapi melalui apa yang mereka baca dan temukan, mereka akan melihat siapakah Juruselamat sesungguhnya di dalam dunia ini.

Beberapa keunggulan media cetak antara lain: berita Injil yang ingin disampaikan dapat dibaca dengan teliti dan tidak terburu-buru, sehingga berita Injil yang dibaca dapat bertahan lebih lama dalam ingatan. Buku-buku atau selebaran untuk penginjilan yang dicetak dapat menjelaskan

---

dengan sabar tentang kebenaran, dapat menjelaskan berulang kali, dan dapat menjawab pertanyaan pembacanya. Melalui media cetak, berita Injil yang ingin disampaikan dapat ditulis dalam berbagai bahasa, sehingga dapat menjangkau setiap suku bangsa. Selain itu bentuknya yang ringan memudahkan untuk dibawa ke mana-mana.

Penggunaan media cetak sebagai sarana dalam menyampaikan berita Injil memiliki banyak keunggulan seperti telah dibahas di atas, tetapi juga mengandung risiko, misalnya ada kelompok tertentu yang merasa tidak senang dengan berita Injil tersebut, sehingga mereka berusaha untuk menghentikannya, oleh karena itu, harus bijaksana di dalam penggunaannya sehingga risiko itu dapat diminimalkan. Pemanfaatan media cetak untuk menyampaikan berita Injil dapat berdampak pada: *Pertama*, dapat membawa pembacanya mengambil keputusan untuk bertobat dan menerima Injil itu. *Kedua*, orang yang sudah membaca Injil tidak lagi benci terhadap Injil dan terhadap orang Kristen, meskipun mereka sendiri belum bertobat. Berikut ini beberapa media cetak yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian berita Injil.

### **Majalah dan Koran**

Majalah dan koran merupakan media cetak yang paling efektif yang digunakan sebagai alat penyebaran informasi dan sebagai alat komunikasi. Dari empat fungsi media massa (informasi, edukasi, hiburan dan persuasif), fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar, yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Fungsi hiburan dapat ditemukan pada rubrik artikel ringan, feature, komik atau kartun serta cerita bersambung. Fungsi mendidik dan memengaruhi akan ditemukan pada artikel ilmiah, tajuk rencana atau editorial dan rubrik opini.

---

Sebagai alat penyebar informasi, majalah dan koran juga sangat menolong dalam menyampaikan berita Injil kepada khalayak pembaca. Peran majalah dan koran dalam menyampaikan berita Injil dapat dilihat, misalnya beberapa koran nasional maupun daerah menyediakan satu bagian rubrik untuk tulisan rohani. Contoh koran Pikiran Rakyat yang terbit dan beredar di Jawa Barat, redaksinya menyediakan satu rubrik yang memuat renungan atau kotbah, baik kalangan Katolik maupun Protestan. Demikian juga dengan majalah-majalah yang bercorak kekristenan sebagian besar isinya berbicara tentang pemberitaan Injil. Misalnya majalah *Christianity Today*, di mana perannya sangat besar dalam menggalang kerjasama di antara lembaga-lembaga yang berkoalisi di lingkungan gerakan Injili. Majalah ini tetap memelihara dan membela pokok-pokok keyakinan yang paling prinsipil bagi semua kalangan Injili, antara lain: Keandalan dan kewibawaan mutlak dari Alkitab sebagai firman Allah yang tertulis dan sebagai yang diilhamkan sepenuhnya oleh Allah. Di bawah pengaruh Billy Graham, majalah *Christianity Today* merupakan majalah teologi yang paling berpengaruh dan populer hingga tahun 1970-an<sup>3</sup>. Di Indonesia beberapa majalah Kristen, seperti: Standar, Nafiri, Tabloid Reformata, dan lain-lain.

### **Literatur dan Traktat**

Literatur merupakan salah satu alat yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada seseorang. Oswald J. Smith berpendapat bahwa satu-satunya jalan untuk mencapai oknum dengan Injil adalah dengan menggunakan barang cetakan<sup>4</sup>. Literatur sangat besar pengaruhnya bagi pikiran manusia. Lenin yang menjadi pemimpin

---

<sup>3</sup> Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 242.

<sup>4</sup> George Verwer, *Dinamika Pelayanan Literatur* (Jakarta: Yayasan Obor Menyuluh, 1995), 10.

revolusi di Uni Soviet, pernah berkata: "Setiap orang komunis harus berusaha dengan aktif dalam distribusi literatur atheis"<sup>5</sup>.

Tidak dapat disangkal bahwa literatur memegang peran penting di dalam kehidupan manusia. Perhatikan bagaimana kekuatan-kekuatan dan kuasa literatur dalam semua segi kehidupan manusia, baik dalam lapangan pendidikan, periklanan dan pengumuman. Kekuatan nyata dalam literatur terletak pada: Literatur dapat pergi kemana-mana tanpa merasa terlihat sebagai orang asing, literatur dapat mengulangi beritanya terus menerus tanpa istirahat atau cuti, li teratur tidak membutuhkan biaya yang mahal, Literatur dapat dikirim melalui pos dan dapat pergi ke berbagai tempat, dan lain sebagainya.

Mengingat begitu besarnya pengaruh literatur, maka banyak pihak sejak lama memakai literatur sebagai sarana penginjilan. Literatur memiliki kesanggupan untuk menobatkan orang yang terhilang. Dengan mendistribusikan literatur Kristen secara tepat sasaran, maka akan membawa keselamatan kepada banyak orang. Namun harus disadari bahwa orang-orang diselamatkan bukan karena literatur melainkan Injil atau Kuasa Allah yang terdapat di dalam literatur, itulah yang menyelamatkan. Salah satu contoh hasil pelayanan literatur seperti yang dikisahkan berikut ini:

Seorang pemuda yang mengalami rencana penyelamatan Allah. Sebuah cerita tentang pemuda yang sudah putus pengharapan dan hendak membunuh dirinya. Pada waktu ia berjalan-jalan di sebuah taman sambil berpikir-pikir tentang keputusannya ini, maka ia mendapat selebaran yang berisi Injil Yohanes di sebuah pohon dan memulai pembacaan Injil Yohanes ini, ia menerima Yesus Kristus. Sebagai hasil pertobatannya, akhirnya ia mendirikan sebuah organisasi pengutusan Injil. Dari seorang pria yang bertobat sebagai akibat membaca sebuah

---

<sup>5</sup> Ibid, 21.

---

surat selebaran yang diserahkan kepadanya di sebuah jalan di Chicago. Betapa hebat dan luasnya lingkungan pengaruh sehelai kertas tercetak itu<sup>6</sup>.

Literatur Kristen sering disebut sebagai "utusan Injil tercetak". Di dalam literatur terdapat Injil sebagai kekuatan Allah yang menyelamatkan orang yang mengambil keputusan ketika membacanya. Jadi yang penting untuk ditekankan adalah literatur merupakan alat komunikasi yang andal dalam membagikan kisah mengenai Kristus. Buku yang baik, yang dibentuk dengan pemahaman Kristen, dapat menawarkan kesempatan untuk mengomunikasikan dasar utama dari kisah Alkitab, melalui cerita-cerita yang berhubungan dengan dunia kontemporer. Hal ini juga menawarkan jembatan kepada kisah Alkitab dan kesempatan yang ditawarkannya untuk seseorang dapat bertobat dan percaya kepada Kristus.

Salah satu di antara barang cetakan yang dapat dimanfaatkan untuk penyebaran Injil adalah traktat. Traktat merupakan sebuah berita Injil yang dicetak di atas sehelai kertas, kemudian dikirimkan kepada seseorang atau diletakkan di suatu tempat yang dapat dijangkau oleh orang lain. Melalui traktat Allah dapat berkarya, Roh Kudus akan membuat traktat itu berkuasa sehingga dapat memengaruhi pembacanya. Orang membacanya dan Roh Kudus berbicara kepada hatinya. Traktat-traktat sering kali dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan untuk menyaksikan tentang Yesus secara langsung. Traktat-traktat tersebut dapat "berjalan" di tempat-tempat yang tidak pernah dan tidak dapat kami kunjungi. Traktat-traktat memang sepertinya "berjalan" tanpa arah, tapi Tuhan sering memakai kertas-kertas kecil ini menjadi "penginjil-penginjil misterius" yang dapat pergi ke tempat-tempat yang tidak kita sangka-sangka.

---

<sup>6</sup> Ibid, 24.

Cara yang paling mudah untuk memberitakan Injil melalui traktat adalah meninggalkan surat-surat selebaran di mana saja, seperti di tempat duduk bus atau kereta api, kalau makan di restoran, tinggalkanlah sebuah surat selebaran di atas meja makan. Masih banyak tempat lain yang dilewati yang dapat dilayani dengan firman Tuhan melalui cara-cara di atas. Yang akan menemukan surat-surat selebaran tersebut pasti akan ingin tahu dan akan membacanya. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan salah satu surat selebaran atau buku kecil kepada kondektur bus, tukang parkir, pengantar barang, tukang becak, atau orang lain sebagai ucapan terima kasih yang biasanya diterima dengan sukacita.

Ada beberapa organisasi/yayasan Kristen di Indonesia yang menerbitkan traktat-traktat Injil, antara lain: YASUMA (Yayasan Sumber Sejahtera) Jakarta. Yayasan ini bersifat interdenominasi dan bertujuan untuk memberitakan Injil kepada semua orang dari berbagai tingkatan usia. LRII (Lembaga Reformed Injili Indonesia) Jakarta. Navigator, Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI), Yayasan Berita Hidup, Badan Pengutus OMF Indonesia, Dakwah Ukhuwah, Dalam Nama Yesus, LINK/PJRN, Yayasan Wahana Anak Muda (YWAM).

### **Surat Menyurat**

Surat merupakan salah satu alat komunikasi, dikatakan demikian karena: surat adalah bentuk pernyataan kehendak seseorang kepada orang lain dalam bentuk tulisan, surat adalah suatu media pencurahan perasaan, kehendak, pikiran dan tujuan seseorang untuk dapat diketahui oleh orang lain, surat juga merupakan suatu bentuk gambaran tentang suatu peristiwa atau keadaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Surat menyurat adalah salah satu bentuk media yang dapat digunakan untuk menjangkau orang-orang yang belum mengenal Kristus. Rata-rata semua orang senang menerima surat. Ladang ini belum dimanfaatkan sebaik-baiknya, meskipun ada orang yang bertobat

---

sesudah mereka membaca surat yang dialamatkan kepada mereka. Misalnya mengirim surat dalam bentuk tulisan atau arikel yang berisi berita Injil, kemudian dikirimkan kepada orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Di dalam surat pribadi bisa dilampirkan traktat. Orang Kristen harus didorong untuk mengirim surat-surat kepada keluarga dan kenalan mereka seluas-luasnya. Kirimlah kepada mereka satu berita hangat dan lampirkan surat-surat selebaran yang cocok untuk mereka. Kalau mau lebih luas dalam mengirim surat, bisa memakai alamat dari buku telpon atau sumber alamat lain.

Demikian juga para rasul berkomunikasi melalui surat. Dengan surat, Rasul Paulus berkomunikasi kepada jemaat di Roma. Paulus menggunakan tulisan sebagai sarana untuk menguatkan jemaat-jemaat yang pernah didirikannya, dan surat itu dibacakan bergantian, sehingga menguatkan iman pembacanya. Yakobus menulis surat kepada kedua belas suku diperantauan, Yohanes melakukan hal yang sama kepada Gayus, dan kepada para pembaca Injilnya, demikian juga dengan Lukas yang menulis kepada Theophilus, Petrus dan Paulus melakukan hal yang sama kepada pembaca surat-surat mereka, demikian juga Yudas kepada mereka yang dipanggil Allah.

### **Media Elektronik**

Penggunaan media elektronik juga merambah bidang keagamaan. Media elektronik dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam memberitakan Injil ataupun berdiskusi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kekristenan. Saat ini dunia komunikasi dan informasi tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Teknologi membuat perkembangan arus komunikasi dan informasi melesat cepat di luar jangkauan pemikiran manusia. Teknologi membuat informasi begitu mudah diterima, dikelola,

dan lebih murah. Teknologi mempendek jarak dan waktu untuk menerima dan mengirim informasi<sup>7</sup>.

## Radio

Radio merupakan media informasi dan komunikasi yang memegang peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Dikatakan demikian karena radio memiliki beberapa kelebihan di antaranya: sangat cocok untuk menyajikan materi yang berhubungan dengan suara atau bunyi, daya jangkau radio cukup luas, biaya relatif murah dan telah dimiliki oleh hampir semua lapisan masyarakat, bisa dioperasikan dengan menggunakan batu baterai yang harganya relatif terjangkau dan mudah didapat. Radio telah terbukti memberikan manfaat yang besar bagi umat manusia.

Radio sebagai media informasi, mengambil peran signifikan dalam menyampaikan berita injil. Pada tahun 1930, Clarence Jones dan Ruben Larson meluncurkan stasion radio penginjilan pertama, HCJB, di Quito, Ekuador<sup>8</sup>. Strategi pendekatan penginjilan dengan menggunakan media radio cukup efektif karena radio merupakan sarana komunikasi yang tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat, namun di dalam menyampaikan pemberitaan melalui media radio, dibutuhkan lebih banyak persiapan supaya tepat sasaran. Di dalam penginjilan melalui media radio pendengarnya akan mendengar kabar baik tentang Tuhan Yesus, orang-orang mendengar drama kisah Tuhan Yesus, dan pada intinya pendengar diarahkan untuk percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Media radio juga telah dimanfaatkan

---

<sup>7</sup> Abdul Rochim, *Jurus Ampub Komunikasi Lisan* (Yusti Media, 2005), 127.

<sup>8</sup> Stephen Lang J. & Randy Peter, *100 Peristiwa Penting Dalam Sejarah Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 156.

---

untuk menyiarkan kotbah-kotbah, kisah-kisah para petobat yang mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus, dan hal-lainnya yang berhubungan dengan Injil.

Salah satu contoh pemakaian media radio untuk menyampaikan berita Injil, adalah penginjil Billy Graham, sejak 1950 Billy Graham memulai penginjilan lewat radio dengan nama *Decision Hour*<sup>9</sup>. Di Semarang Ps. Petrus Agung Purnomo mendirikan Radio Rhema 88,6 FM yang memulai siaran percobaan pada April 2001, dan diresmikan pada November 2001. Awalnya mengudara 19 jam sehari dari jam 5 pagi sampai tengah malam untuk kawasan Semarang dan sekitarnya, salah satu materi siarannya adalah penginjilan. Lalu pada 2005 siaran radio ini sudah bisa diakses via *streaming* internet. Sejak akhir 2009, ibadah gereja hari Minggu pukul 07.00 dan pukul 17.00 dapat didengar secara live di Radio Rhema. Selain radio Kristen, pemancar RRI juga sudah lama menyediakan jam siaran kerohanian Kristen, walau terkadang tidak dimanfaatkan oleh gereja sebagai media penginjilan.

### **Televisi**

Para ahli sosiologi dan psikologi sepakat bahwa televisi merupakan sarana komunikasi utama yang paling efektif yang terdapat masa kini<sup>10</sup>. Sebuah pepatah kuno mengatakan bahwa, ”sebuah gambar adalah jauh lebih berharga dari pada seribu perkataan.” Hal ini memang benar apabila dianalisis dan melihat kenyataan bahwa televisi sangat berpengaruh dalam kehidupan umat manusia, namun sayang potensi yang luar biasa ini telah berada di tangan manusia yang hanya memburu keuntungan selama bertahun-tahun.

---

<sup>9</sup> Aritonang, *Berbagai Aliran*, 242.

<sup>10</sup> Paul Y Cho, *Bukan Sekedar Jumlah* (Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil “Immanuel”, 1985),77.

Saat ini televisi telah menjangkau 90 persen penduduk di negara berkembang. Televisi yang dulunya hanya menjadi konsumsi kalangan dan umur tertentu, sekarang dapat dinikmati dan sangat mudah dijangkau oleh semua kalangan tanpa batas usia. Dapat dikatakan bahwa televisi saat ini merupakan salah satu guru elektronik bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Dengan kehadiran televisi maka hubungan komunikasi antar manusia akan semakin lancar. Banyak perubahan dan kemajuan yang terjadi dengan adanya media televisi, media televisi telah membuat dunia seakan menjadi semakin kecil dari sebelumnya. Kesempatan untuk memperoleh informasi yang terjadi di belahan dunia lain, atau berita-berita aktual dapat disebarkan ke berbagai pelosok dunia secara langsung. Media televisi telah menyatukan hati semua orang melalui informasi yang diberikan.

Media televisi telah membuka jalan bagi orang-orang percaya supaya memanfaatkan sarana tersebut untuk memberitakan injil. Beberapa keunggulan televisi jika dimanfaatkan sebagai sarana di dalam mengkomunikasikan berita Injil. Televisi dapat menjangkau khalayak dalam jumlah besar, berita yang disampaikan dapat dipahami oleh orang yang buta huruf sekali pun, televisi dapat menjangkau semua umur. Saat ini televisi dapat dijumpai di setiap rumah, di tempat umum, bahkan di tempat mana pun televisi dapat dijumpai. Televisi merupakan salah satu media massa yang potensial dalam program komunikasi, informasi, dan edukasi yang bertemakan berita Injil.

Di negara-negara yang terlebih dahulu menikmati perkembangan teknologi media komunikasi, para umat beragama di sana telah memakai TV terutama untuk mengkomunikasikan agama. Misalnya, Gereja di Amerika Serikat ada yang disebut "Gereja Elektronik" yaitu Gereja yang melayani lewat media TV mereka memuat seluruh acara berisikan komunikasi agama.. Gereja-gereja denominasi "arus utama" - seperti United Methodist Church dan Episcopal Church dan juga Gereja

Katolik Roma – juga memakai media TV untuk penyiaran agama. Mereka menyediakan acara-acara mulai dari tayangan tiga puluh detik selingan sampai ke acara-acara setengah jam selama lima puluh dua minggu setiap tahun. Organisasi-organisasi nasional Protestan, Katolik dan Yahudi memproduksi program-program yang ditayangkan secara teratur pada tiga jaringan TV komersial. Ratusan program agamawi lokal, diproduksi oleh gereja-gereja lokal, ditayangkan tanpa ongkos oleh stasiun-stasiun lokal dan Dewan-dewan Gereja-gereja di beberapa kota membayar staf yang memberi tempat bagi diskusi agamawi dan program-program berita di stasiun-stasiun TV dan radio lokal

### **Film**

Pemutaran film merupakan sarana yang sangat efektif di dalam mengkomunikasikan berita yang ingin disampaikan. Melalui film seseorang akan mengingat lebih lama berita yang disampaikan. Film adalah salah satu media yang sudah digunakan untuk pemberitaan injil. Melalui media film seseorang akan mengingat cerita Injil cukup lama. Terdapat kesaksian orang yang bertobat setelah dilayani melalui pelayanan pemutaran film. Hasil pemutaran film akan nampak dalam hal bahwa mereka tetap mengingat cerita film yang telah diputar pada tahun-tahun sebelumnya.

Ada dua alasan utama mengapa kita memerlukan sebuah film yang bisa menarik orang kepada Allah secara akurat dan tepat: 1) Hampir separuh dari penduduk dunia masih buta huruf atau hanya sebagian kecil saja yang bisa membaca dan menulis. Laporan UNESCO tentang pendidikan yang disampaikan di ibu kota Ethiopia, Addis Ababa, begitu memprihatinkan. Dalam laporannya UNESCO menyatakan, 57 juta anak di seluruh dunia tidak sekolah, sedangkan 774 juta orang dewasa di

seluruh dunia buta huruf<sup>11</sup>. Bahan-bahan yang berupa tulisan tidak akan menjadi alat yang efektif bagi kelompok ini. 2) Tuhan sudah mempersiapkan hati manusia di seluruh dunia untuk menerima putra-Nya. Saat ini jutaan orang di dunia akan menerima Kristus jika mereka memiliki kesempatan, untuk mendengarkan kabar baik itu. Melalui media film jutaan orang dari berbagai penjuru dunia yang belum pernah mendengar tentang Tuhan Yesus, dapat mengenal-Nya.

Saat ini film yang paling banyak dipakai sebagai sarana penginjilan, yaitu Film Tuhan Yesus. Film Tuhan Yesus ini telah diterjemahkan dalam banyak bahasa, baik bahasa nasional maupun bahasa suku, sehingga berjuta-juta orang telah menyaksikannya. Film Tuhan Yesus merupakan salah satu media yang efektif dalam penginjilan. Banyak lembaga misi di Indonesia dan di dunia menggunakan film ini untuk merintis pelayanan di berbagai tempat.

## Telepon

Melalui media telepon, manusia dapat saling bertukar informasi tanpa dibatasi jarak, lewat media telepon manusia dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Jadi telepon merupakan salah satu alat telekomunikasi yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan telepon seluler berawal dari munculnya telepon kabel yang kemudian berkembang dan mengalami perubahan menjadi telepon nir kabel (tanpa kabel). Proses telepon yang tanpa kabel ini bekerja dengan menggunakan pancaran signal yang disalurkan pada telepon seluler lewat layanan operator yang disediakan untuk menyelenggarakan jaringan telepon seluler.

Saat ini penggunaan telpon seluler sudah digunakan dalam berbagai kalangan masyarakat umum sebagai sarana untuk berkomunikasi. Oleh

---

<sup>11</sup> <http://www.dw.de/unesco-peringatan-krisis-pendidikan-dunia/a-17394084>, diunduh: 13 Januari 2015.

karena itu, telepon merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berita Injil. Hal yang paling mudah dilakukan adalah dengan menyebarkan dan mewartakan ayat-ayat suci Injil kepada teman, keluarga, dan lainnya melalui telpon, misalnya mengirim ayat-ayat Alkitab melalui fasilitas SMS.

### **Media Internet**

Internet pada dasarnya merupakan sebuah jaringan antar-komputer yang saling berkaitan. Jaringan ini tersedia secara terus-menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer. Sebagai media komunikasi yang kini mewabah dan digemari masyarakat, internet dapat digambarkan sebagai saluran informasi yang tidak terbatas, mudah diakses, dan dianggap sebagai jendela baru dunia. Melalui Internet, manusia sebagai pelaku komunikasi lebih mudah untuk berinteraksi dan menemukan berbagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penginjilan melalui internet memberi kemungkinan yang sangat besar untuk mengenalkan Kristus. Misalnya melalui tulisan berupa artikel tentang Kristus yang bisa dibagikan melalui media internet. Selain itu dapat juga diadakan interaksi dengan orang-orang yang belum percaya melalui fasilitas chat room, surat-surat melalui e-mail, berkomunikasi di blog. Berikut ini beberapa manfaat internet dalam pekabaran Injil, yakni: *Pertama*, internet sebagai media komunikasi Injil. Di sini orang percaya dapat membuat artikel-artikel rohani yang bertajuk kepercayaan tentang Yesus Kristus. Informasi ini dapat diakses oleh siapa pun dan di mana pun juga. Melalui ini orang dikenalkan pada iman Kristen.

*Kedua*, internet merupakan tempat khotbah secara tidak langsung. Rekaman video yang berdurasi 5-15 menit merupakan video yang selalu diminati untuk diunduh oleh pengguna internet. Hal ini disebabkan karena waktu pengunduhan video yang berdurasi lebih dari 15 menit

memakan waktu yang cukup lama. Khotbah yang sudah direkam melalui video yang berdurasi 5-15 menit dapat diunduh oleh siapa pun juga. Dengan demikian, orang yang mengunduh video tersebut akan dibimbing kepada pengenalan akan Kristus.

Ketiga, internet merupakan media penginjilan yang aman dan efektif. Kekristenan sering mendapat tekanan dari golongan mayoritas apabila melakukan pemberitaan Injil bahkan penyiksaan dan pembunuhan. Dengan adanya layanan internet ini orang dapat menginjil dengan aman dan efektif. Di sini, mereka bebas untuk me-upload artikel-artikel rohani.

### **Hasil dan Keefektivan Penjangkauan**

Jika dilihat dari hasil dan keefektivan penjangkauan, baik media cetak, media elektronik maupun media internet, masing-masing punya kelebihan dan kelemahan. Kelebihan media cetak dapat dibaca berkali-kali, analisis lebih tajam dan lebih mendalam, dapat membuat pembacanya benar-benar mengerti isi berita yang hendak disampaikan. Sedangkan media elektronik, walaupun cepat dalam penyampaian berita, tetapi media elektronik tidak dapat mengulang apa yang sudah ditayangkan. Demikian juga dengan keakuratan berita yang disampaikan tidak selalu tepat, karena mengutamakan kecepatan berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media lainnya.

Namun perlu ditekankan di sini, bahwa walaupun masing-masing media memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi masing-masing punya peran di dalam menyampaikan berita Injil. Misalnya media cetak dapat menjangkau sampai ke pelosok-pelosok yang belum dapat mengakses internet. Demikian juga dengan elektronik dengan cepat menjangkau masyarakat pengguna teknologi. Jadi dalam hal ini, masing-masing media saling mengisi satu dengan yang lain untuk tujuan menyampaikan berita Injil.

**Waktu**

Dari segi waktu media cetak lambat, karena tidak dapat menyebarkan langsung berita dan harus menunggu turun cetak. Sedangkan media elektronik tergolong cepat dalam menyebarkan berita kepada masyarakat luas. Penyampaian dan penerimaan pesan dapat dilakukan secara cepat, praktis tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain cepat, media elektronik memiliki jangkauan yang luas, dapat menjangkau masyarakat secara luas. Khususnya penggunaan media internet dapat menjangkau seluruh penjuru dunia dalam waktu yang singkat. Jika dibandingkan dengan layanan surat menyurat secara konvensional yang menggunakan jasa pos, sebuah surat bisa menghabiskan waktu berminggu-minggu dalam perjalanan lintas benua, tetapi jika menggunakan media internet mengirim surat melalui email hanya membutuhkan hitungan detik untuk dapat menjangkau setiap sudut dunia. Selain kecepatan di dalam menyebarkan berita, media elektronik juga memiliki audio visual yang memudahkan para audiensnya untuk memahami berita yang disampaikan.

Demikian juga dengan internet yang punya kelebihan di dalam hal penjangkauan. Misalnya, untuk menjangkau pengguna 60 juta orang: Radio butuh waktu 30 tahun, televisi butuh waktu 15 tahun, internet hanya butuh 3 tahun. Akses internet juga tidak dibatasi oleh waktu, dapat diakses 24 jam, karena dengan lingkup global, dunia maya yang dihadirkan ‘tidak pernah tidur’. Internet juga bersifat *real-time*, tinggal mengklik berbagai icon, selanjutnya tinggal menunggu hasil, lebih cepat dan lebih murah, dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

**Tenaga**

Penggunaan media elektronik tidak membutuhkan tenaga yang besar dibandingkan dengan penginjilan yang dilakukan secara konvensional. Melalui media elektronik seperti internet tidak harus menghadapi

berbagai persoalan birokratis, seperti ijin dari berbagai instansi, yang dapat menguras tenaga untuk mengurusnya.

## Dana

Dari segi dana, penggunaan media cetak membutuhkan biaya produksi yang cukup mahal karena harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati pembacanya. Demikian juga dengan media elektronik khususnya televisi dana atau biaya produksi yang dibutuhkan juga cenderung mahal, hal ini dapat disebabkan karena produksi materi yang memakan waktu lama. Namun jika menggunakan media Internet, tentu biayanya akan relative lebih murah dengan jangkauan global. Internet adalah sarana komunikasi paling murah dengan efektifitas cukup tinggi. Jika hendak berkomunikasi dengan orang di belahan dunia lain, tidak harus merogoh ribuan dollar, dengan internet hanya butuh biaya rendah, bisa komunikasi suara, teks bahkan video live.

## Kesimpulan

Di dalam 1 Korintus 9:16 Paulus berkata celakalah aku jika aku tidak menginjil. Selanjutnya di dalam Roma 1:14 dikatakan bahwa penginjilan bagaikan hutang yang harus dilunasi. Jadi tugas penginjilan adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan setiap orang percaya sebagai murid Tuhan Yesus. Munculnya media cetak, media elektronik telah dipakai Tuhan untuk mengabarkan Injil bagi dunia, dan bahkan masih terjadi pada masa sekarang.

Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi telah menyediakan peluang-peluang yang baik untuk pewartaan Injil. Namun, harus tetap disadari bahwa hubungan-hubungan melalui media cetak maupun media elektronik tidak akan pernah bisa menggantikan kontak personal yang diperlukan dalam penginjilan yang sejati. Harus disadari bahwa media apapun, tidak dapat membuat murid, seperti yang diinginkan Kristus, media-media itu hanyalah alat bantu untuk penginjilan, tetap saja *follow-up*

dan pertolongan rohani untuk kedewasaan rohani harus dilakukan secara nyata dan personal.

---

ADRIANUS PASASA menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia (ST-INTEN) Bandung. Memeroleh gelar M.A dan M.Th konsentrasi Misiologi dari Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus (STAT) Bandung. Saat ini melayani sebagai dosen di Sekolah Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia (STT SAPPI) Cianjur.